

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data fisik objektif, dan analisis preferensi subjektif yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Performa *environmental ergonomics* di UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta secara objektif terbukti jauh lebih unggul dibandingkan dengan Mantra Bumi Coffee. Pihak perpustakaan berhasil memenuhi standar ideal pada 3 dari 4 parameter fisik yang diuji, meliputi intensitas pencahayaan (304 lux), tingkat kebisingan akustik (46,8 dBA), dan stabilitas suhu termal (26,3 °C). Sebaliknya, Mantra Bumi Coffee hanya memenuhi 2 dari 4 parameter standar (kebisingan 57,1 dBA dan tingkat kelembapan 50%), dimana performa pencahayaannya yang redup (104,5 lux) berada di bawah standar ergonomi membaca. Tingkat kelembapan udara di perpustakaan (57%) menjadi satu-satunya parameter fisik yang tidak memenuhi standar kenyamanan baku lingkungan.

Preferensi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa ISI Yogyakarta lebih memilih perpustakaan dibandingkan kafe. Berdasarkan uji beda, sebanyak enam dari tujuh aspek menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kafe dan perpustakaan ($p < 0,05$). Perpustakaan secara konsisten memiliki nilai mean lebih tinggi pada semua aspek yang berbeda signifikan. Satu-satunya aspek yang tidak berbeda signifikan adalah pemilihan ruang (sig. 0,185), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak memiliki kecenderungan eksklusif dalam memilih salah satu lokasi.

Analisis keselarasan secara keseluruhan menunjukkan adanya *congruence* (kesesuaian) yang tinggi (skor keselarasan mencapai 75%) antara kondisi riil *environmental ergonomics* dengan preferensi psikologis mahasiswa. Mahasiswa bertindak rasional dengan memilih ruang yang secara nyata memiliki performa fisik lebih kondusif bagi beban kerja kognitif mereka. Ketidakesesuaian (*incongruence*) hanya terjadi pada dimensi kelembapan udara, namun variabel ini terbukti tidak

cukup dominan untuk mendistrasi atau mengubah keputusan spasial mahasiswa secara umum.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut saran yang diajukan kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi Pengelola UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta
 - a. Segera atasi masalah kelembaban (57%) dengan pemasangan dehumidifier dan peningkatan sirkulasi udara.
 - b. Turunkan tingkat kebisingan dengan penambahan partisi akustik dan penegakan aturan.
 - c. Pertahankan keunggulan pada pencahayaan dan suhu, serta pertimbangkan perpanjangan jam operasional.
2. Bagi Pengelola Mantra Bumi Coffee
 - a. Tingkatkan pencahayaan area belajar menjadi minimal 250 lux melalui penambahan task lighting.
 - b. Turunkan suhu AC menjadi 24-25 °C untuk mencapai standar kenyamanan termal.
 - c. Sediakan zona khusus belajar yang lebih tenang dan informasikan jadwal live music kepada pengunjung.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Lakukan penelitian serupa dengan melibatkan variasi sampel kafe dan perpustakaan yang lebih luas untuk menguji konsistensi serta generalisasi temuan terkait kondisi ergonomi lingkungan.
 - b. Teliti lebih lanjut faktor-faktor non-ergonomis (seperti harga, aksesibilitas, jam operasional) yang mempengaruhi frekuensi kunjungan meskipun preferensi lebih tinggi pada perpustakaan.
 - c. Kembangkan model prediksi preferensi ruang belajar berdasarkan kombinasi parameter ergonomis dan non-ergonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawirawan, S. S. K., & Kusuma, H. E. (2021). Café as student's informal learning space: A case study in Bandung, Indonesia. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 48(2), 109–120. <https://doi.org/10.9744/dimensi.48.2.109-120>.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Beckers, R., Van der Voordt, T. J. M., & Dewulf, G. (2016). Why do they study there? Diary research into students' learning space choices in higher education. *Higher Education Research & Development*, 35(1), 142–157. <https://doi.org/10.1080/07294360.2015.1123230>.
- Harahap, D. R. S., Aliwijaya, A., Hariaty, Y., & Susianti, V. A. (2023). Coffee shop VS library: Concept of learning spaces for new library users. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan*, 13(2), 123–130. <https://doi.org/10.20473/jpua.v13i2.2023.123-130>.
- Hartono, F. A. (2014). *Motivasi mahasiswa berkunjung ke UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta (Laporan Penelitian Pustakawan)*. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <https://digilib.isi.ac.id/1366/1/BAB%20I>.
- Hermawan, D., Ramadhan, M. A., & Alfitriansyah, M. N. (2025). Eksplorasi preferensi mahasiswa terhadap lingkungan belajar antara perpustakaan atau coffee shop (studi fenomenologis mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(2), 341-349. <https://doi.org/10.18592/pk.v13i2.17637>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2026). *Profil Perguruan Tinggi: Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.
- Kurnianto, G. W., Aggacitto, & Ardillah, R. T. (2025). Study time at the coffee shop: Exploring student motives through a phenomenological study. *Indonesian Psychological Research*, 7(1), 43–54. <https://doi.org/10.29080/ipr.v7i1.1376>.

- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2018). *Practical Research: Planning and Design* (12th ed.). Pearson.
- Marhaendra, T. B. P. (2022). *Ergonomi: Dinamika beban kerja*. Penerbit Andi.
- Oldenburg, R. (1999). *The great good place: Cafes, coffee shops, bookstores, bars, hair salons, and other hangouts at the heart of a community*. Da Capo Press.
- Parsons, K. (2025). *Environmental ergonomics: Principles, methods, and applications*. CRC Press.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sadewa [@thesadewa]. (2025, Oktober 19). *Temukan Spot Terbaik untuk Nugas di Perpus??Coba spill spot enak kamu buat nugas!* [Video]. TikTok. <https://www.tiktok.com/@thesadewa/video/7562867429223812372>.
- Santoso, G. (2013). *Ergonomi Terapan*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Standar Nasional Indonesia. (2001). SNI 03-6575-2001: *Tata cara perancangan sistem pencahayaan buatan pada bangunan gedung*. Badan Standardisasi Nasional.

